

ABSTRAK

Fahrur Rosi, 2023, *Analisis Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Pamekasan dalam Meningkatkan Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M. Si.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Vaksinasi, Covid-19

Pada tanggal 27 Januari 2021 untuk pertama kalinya vaksin masuk dan diperkenalkan di Kabupaten Pamekasan oleh Bapak Bupati Pamekasan. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Pamekasan sebagai instansi pemerintah daerah yang memiliki wewenang pada bidang komunikasi dan informasi bertugas untuk menyebarluaskan berita mengenai adanya sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan. Rumusan masalah dalam penelitian ini, pertama bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Pamekasan dalam upaya meningkatkan partisipasi vaksinasi. Kedua, apa keunggulan dan kelemahan dari strategi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan partisipasi vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif yang mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang dilakukan Diskominfo Kabupaten Pamekasan dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi Covid-19. Data diperoleh melalui proses pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, dan survei yang menyajikan fakta di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan: bahwa pertama, strategi yang dilakukan oleh Diskominfo Kabupaten Pamekasan seperti publikasi melalui media yang dimiliki Diskominfo Kabupaten Pamekasan berupa baliho, website, dan radio, juga melakukan layanan pelaksanaan vaksinasi, dan memberikan edukasi kepada masyarakat Pamekasan dengan cara sosialisasi langsung dan sosialisasi melalui beberapa media yang ada, seperti Instagram, radio, dan melalui Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Kedua, keunggulan dari strategi yang dilakukan tersebut yaitu dapat mempermudah akses masyarakat untuk melakukan vaksinasi sehingga dapat memutus rantai Covid-19, serta kekurangannya yaitu masih banyak masyarakat yang kurang pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi, pengaruh sosial media, serta adanya pro dan kontra dikalangan medis terkait efektivitas vaksinasi Covid-19.